

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS

AL-AMIRIYYAH

Silma Humairo¹, M. Tijan Abrori²

Universitas Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Banyuwangi¹,

Universitas Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Banyuwangi²

Silmahumairoh@gmail.com¹, tijanabrori1998@gmail.com²

Abstract

Education financing management is very important in the teaching and learning process. Good and correct use of the education budget is highly expected to support the potential of human resources (HR) in an appropriate and effective manner. In achieving school quality, other things that need to be considered are apart from the quality of teachers, students and school culture, education financing management must also be given great attention to the success of educational goals. This research focuses on the implementation of financing management and organizing human resources in education financing management. The purpose of this research is to determine (1) the implementation of education financing management in improving the quality of education, (2) the organization of human resources in education financing management to improve the quality of education. This research uses a qualitative descriptive analytical approach. The data collection method is observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, for data analysis, three models of interactive analysis are used which include data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research show that: 1) budget implementation at MTS al Amiriyyah is used to finance school programs as well as spending on goods, services, infrastructure and development 2) the operation of organizing education financing starts from the source of the funds themselves and the organization of human resources who manage these funds.

Keywords: Management, Financing Education .

Abstrak

Manajemen pembiayaan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan anggaran pendidikan yang baik dan benar sangat diharapkan guna untuk menunjang potensi sumber daya manusia (SDM) yang tepat guna dan berhasil guna. Dalam

pencapaian mutu sekolah hal yang perlu diperhatikan selain mutu guru, siswa, dan kultur sekolah, manajemen pembiayaan Pendidikan juga harus sangat diperhatikan dalam keberhasilan tujuan Pendidikan. Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan manajemen pembiayaan dan pengorganisasian SDM pada manajemen pembiayaan Pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan, (2) pengorganisasian SDM pada manajemen pembiayaan Pendidikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis. Metode pengumpulan datanya adalah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis interaktif tiga model yang memuat reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan anggaran di mts al amiriyah digunakan untuk pembiayaan program sekolah serta belanja barang, jasa, sarana prasarana dan pengembangan 2) operasi pengorganisasian pembiayaan pendidikan dimulai dari sumber dana itu sendiri dan pengorganisasian sumber daya manusia yang mengelola dana tersebut.

Kata Kunci : Manajemen, Pembiayaan pendidikan

Perkenalan

Aspek Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi pada kualitas sebuah negara. Lembaga Pendidikan harus dipersiapkan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin berkualitas sumber daya manusianya, semakin berkualitas pula sebuah negara. Oleh karena itu, upaya meningkatkan sumber daya alam sangat berkesinambungan pada Pendidikan. Ulpha Lisni Azhari dalam Koswara (2016, 26) menyatakan bahwa input, output bahkan outcome merupakan salah satu sisi dari Pendidikan yang bermutu. Seperti halnya guru-guru yang bermutu, peserta didik bermutu, kurikulum bermutu, dan berbagai elemen penyelenggaraan Pendidikan yang bermutu, termasuk cara manajemen pada Lembaga tersebut yang bermutu. Proses manajemen yang baik akan melahirkan proses pembelajaran yang baik pula.

Manajemen dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sebuah tujuan. Adapun arti lain yaitu seorang pimpinan yang bertanggung jawab lebih atas jalannya sebuah perusahaan atau organisasi (KBBI online. Diakses 10 Januari 2024). Istilah manajemen merupakan sebuah seni dalam mengatur, mengelola, melaksanakan serta merencanakan sebuah program atau organisasi sehingga program yang sedang dijalankan berjalan dengan baik. Terdapat berbagai bentuk manajemen salah satunya yaitu manajemen pembiayaan Pendidikan. Dalam penyelenggaraan Pendidikan, pembiayaan merupakan aspek yang

perlu diperhatikan dalam proses manajemen Pendidikan. Potensi yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia juga tidak terlepas dari manajemen pembiayaan Pendidikan.

Pendanaan atau pembiayaan pendidikan merupakan salah satu sumber keuangan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Pendanaan pendidikan merupakan sumber daya yang dapat menentukan keberhasilan dan kelancaran penyelenggaraan program pendidikan, serta merupakan suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pengelolaan pendidikan. Dalam hal ini untuk mengelola kegiatan sangat diperlukan entitas untuk penyelenggaraan Pendidikan (aimah, khalimah. 2023. 257). Pembiayaan Pendidikan merupakan salah satu factor dalam penyelenggaraan Pendidikan. Me-manajemen dana Pendidikan sangat mempengaruhi ketepatan dan efektifitas pada suatu organisasi atau Lembaga Pendidikan. Karena, jika pendanaan yang rendah atau sedikit,, akan tetapi mampu menghasilkan kegiatan yang baik dan bermutu, maka dapat dikatakan bahwa Lembaga tersebut berjalan dengan lancar, baik, efektif dan efisien. Menciptakan Lembaga pendidikan yang bermutu dan juga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta mewujudkan peserta didik yang cakap dan aktif guna, memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari elemen sekolah, masyarakat bahkan pemerintah.

Menurut Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021, terdapat delapan kategori Standar Nasional Pendidikan, yaitu: 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kelulusan, dan 4) Standar Guru. Guruorang, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar administrasi, 7) standar keuanganorang, 8) standar evaluasi pendidikan. Terselenggaranya lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta menghasilkan generasi cerdas harus didukung dan pentingnya peran banyak pihak termasuk masyarakat dan pemerintah, khususnya dalam membiayai pendidikan. Segala kegiatan memerlukan pendanaan, dan tanpa pendanaan maka pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut aimah dalam mulyono (2023: 3), biaya merupakan unsur atau faktor yang dapat menentukan arti anggaran. Karena keputusan penganggaran atau costing mempengaruhi tingkat efisiensi dan kinerja organisasidalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu disebut dengan pembiayaan. Menurut Bab 8, Nomor 20 UU Tahun 2003, “masyarakat mempunyai kekuasaan atau kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi program pendidikan”.

Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan manajemen pembiayaan dan pengorganisasian SDM pada manajemen pembiayaan Pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu

Pendidikan, (2) pengorganisasian SDM pada manajemen pembiayaan Pendidikan. Terkait objek adalah mengambil di MTS Al- Amiriyyah. MTS Al Amiriyyah merupakan Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan pesantren. Jadi, manajemen keuangan dan pembiayaan dalam kacamata Pendidikan sangat penting untuk digunakan karena sekolah bukanlah lembaga yang bersifat profit, sehingga masyarakat dan wali siswa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap Lembaga Pendidikan digunakan untuk meningkatnya kualitas dan kuantitas serta tercapainya suatu tujuan Lembaga Pendidikan.

Tinjauan Teoritis

Akdon, Dedy, dan Deni (2015: 28) berpendapat bahwa pengeluaran apapun sangat berkesinambungan dengan penyelenggaraan Pendidikan. Oleh karena itu, pengeluaran yang tidak ada hubungannya langsung dengan proses penyelenggaraan Pendidikan dinamakan sebagai penghambur hamburan yang seharusnya bisa dicegah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Matin (2014: 8) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan adalah semua pengeluaran baik yang berupa uang barang atau jasa sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua elemen (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar pendidikan yang diharapkan sukses sampai tujuan sebaik, se-efisien dan se-efektif mungkin. Pembiayaan tersebut harus terus ditelusuri dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Berdasarkan pengertian tersebut, sebenarnya biaya pendidikan tidak melulu terpacu dengan uang, melainkan juga berkaitan dengan segala hal yang diserahkan untuk setiap kegiatan penyelenggaraan Pendidikan untuk mencapai suatu tujuan.

Aimah, khalimah (2019: 7), Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan suatu proses mendapatkan, mengelola debit atau kredit seperti uang, barang, maupun jasa dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Seperti yang dijelaskan oleh Terry dalam Rohman (2017:20) bahwa fungsi manajemen ada empat yaitu 1) planning atau yang disebut dengan fungsi perencanaan 2) organizing atau yang disebut fungsi pengorganisasian 3) actuating atau yang disebut fungsi pelaksanaan 4) controlling atau yang disebut fungsi pengendalian.

Fattah (2017: 62) berpendapat bahwa pendanaan pendidikan adalah kegiatan mendapatkan biaya serta mendominasi anggaran pendapatan dan pengeluaran. Kegiatan ini dimulai dari

perencanaan karena konsep utama dalam sebuah manajemen, usaha untuk menghasilkan biaya yang menunjang perencanaan, serta pengamatan penggunaan anggaran.

Meringkas berbagai gagasan tentang pembiayaan pendidikan, kita dapat menyimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah studi tentang sumber dan distribusi dana yang diperlukan untuk berbagai tujuan penyelenggaraan pendidikan. Alokasi dana pendidikan harus didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Dari definisi tersebut terlihat bahwa biaya pendidikan berbeda dengan dana pendidikan. Biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan. Saat ini, pendanaan pendidikan mengacu pada semua pendanaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, termasuk di mana dana tersebut dikumpulkan dan di mana dana tersebut digunakan. Pembiayaan pendidikan mengacu pada upaya yang dilakukan dalam rangka mencari sumber dana dan menyalurkannya untuk keperluan pelaksanaan program pendidikan. Eksekusi anggaran juga mencakup kegiatan penerimaan dan pengeluaran. Pengeluaran untuk pendidikan dilakukan melalui penerimaan dana pendidikan, dan kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif untuk memberikan pendanaan kepada sekolah.

Metode

Berikut adalah deskripsi jenis dan pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian lapangan terkait manajemen pembiayaan Pendidikan di MTS Al Amiriyyah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber terpilih untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat diverifikasi. Menurut Mulyana (2013:180), wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dimana satu orang mencari informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, komite sekolah dan orang tua untuk memperoleh data dana pendidikan di MTS Al-Amiriyyah.
- b. Observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan selain metode pengumpulan data melalui wawancara. Herdiansyah

(2010:110) berpendapat bahwa observasi adalah suatu teknik, suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti mencermati MTS Al-Amiriyyah untuk mendapatkan informasi mengenai situasi dan lingkungan sekolah, proses belajar mengajar, pertemuan, pengaturan keuangan, dan lain-lain..

- c. Dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi dokumenter atau data fisik yang berkaitan dengan portofolio pendidikan MTS Al-Amiriyyah. Alasan penggunaan metode tekstual ini adalah untuk menyajikan bukti-bukti yang memperkuat informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi terkait anggaran pendidikan sekolah. Dokumen yang digunakan sebagai sumber informasi adalah informasi sekolah, visi dan misi sekolah, data jumlah siswa, guru dan pegawai MTS Al-Amiriyyah, gedung sekolah dan RKAS.

Hasil dan Diskusi

- A. Pelaksanaan manajemen pembiayaan
- B. Pengorganisasian SDM pada manajemen pembiayaan Pendidikan

Bagian ini menguraikan dan membahas hasil penelitian/penelitian menurut metode yang digunakan. Pembahasan ini melibatkan teori-teori kajian dan tinjauan teori yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.

Tabel dan atau gambar yang dipersiapkan dengan baik harus menjadi ciri penting bagian ini karena dapat menyampaikan pengamatan utama kepada pembaca. Informasi apa pun yang disajikan dalam tabel dan gambar tidak boleh diulangi lagi dalam teks, namun teks harus berfokus pada pentingnya temuan-temuan utama penelitian. Secara umum makalah jurnal akan memuat tiga-tujuh gambar dan tabel. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian dibahas untuk menjawab rumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Sangat disarankan agar diskusi difokuskan pada mengapa dan bagaimana temuan penelitian dapat

terjadi dan memperluas cakupan temuan penelitian dapat diterapkan pada permasalahan lain yang relevan.

Jika hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, maka hanya diperlukan kalimat pendek untuk mendukung tabel atau gambar yang disajikan. Tabel dan gambar disertakan dalam badan teks. Judul tabel dan gambar diberi nomor dan ditulis dengan font Calibri 10pt, satu spasi. Untuk gambar sebaiknya menggunakan ukuran 300 piksel agar ketajaman dan kualitas gambar optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan meliputi:

1. MTS Al-Amiriyyah merupakan sekolah swasta yang berdiri sudah lama, dan prestasinya sangat menonjol dan didukung oleh manajemen yang profesional, terutama dalam hal pembiayaan pendidikan. Jika di awal beroperasi MTS Al-Amiriyyah hanya memiliki beberapa peserta didik, saat ini sudah mencapai +1000 peserta didik yang belajar di sana.

2. Proses perencanaan dan penganggaran pembiayaan pendidikan di MTS Al-Amiriyyah yaitu Rapat Kerja Tahunan, membuat draft anggaran sesuai tupoksinya, diajukan ke Yayasan untuk disetujui, pembuatan proposal, diajukan kembali ke Yayasan. Dalam proses penyusunan anggaran masih ada ditemukan guru yang menyusun anggaran sesuai tupoksinya yang hanya ulangan dari anggaran tahun-tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya memang karena kepala sekolah dan yayasan sangat selektif dalam menerima usulan program atau belanja modal baru yang bernilai investasi tinggi.

3. Mekanisme pengorganisasian pembiayaan pendidikan dimulai dari sumber dana itu sendiri. Sumber pembiayaan pendidikan MTS Al-Amiriyyah diperoleh dari beberapa sumber, yaitu; (1) sumber dana yang berasal dari masyarakat seperti, iuran SPP, bantuan dana/hibah; dan (2) sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti dana BOS. Dana yang diperoleh dialokasikan untuk program-program pengembangan sekolah, belanja rutin (barang dan jasa), dan lain-lain. Kedua pengorganisasian sumber daya manusia yang mengelola dana itu sendiri. Di lihat dari struktur organisasi yang bertanggung jawab mengelola keuangan di MTS Al-Amiriyyah adalah kepala sekolah dibantu oleh guru yang bertindak sebagai bendahara. Sedangkan pengelolaan kebutuhan pembiayaan sudah diserahkan kepada guru masing-masing kelas atau wali kelas untuk diajukan ke sekolah. Setelah mendapatkan persetujuan kepala sekolah, pihak yayasan dan komite melakukan evaluasi kebutuhan yang diajukan tersebut. Selanjutnya bendahara yayasan dapat menyetujui langsung atau dengan revisi pengajuan tersebut. Pada akhirnya, eksekusi finalnya berada di bendahara yayasan yang menyalurkan ke bendahara sekolah apa saja yang menjadi kesepakatan pembiayaan pendidikan selama satu tahun ajaran pendidikan.

4. Pelaksanaan Anggaran di MTS Al-Amiriyyah Suruh digunakan untuk pembiayaan program sekolah serta belanja barang dan jasa. Program sekolah yang membutuhkan dana adalah untuk

berbagai macam pengembangan, seperti pengembangan kompetensi lulusan, K13, proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, penggalian SDM, seperti pendelegasian guru dalam berbagai acara yang menunjang SDM, seperti pelatihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran untuk belanja barang dan jasa adalah untuk membiayai kebutuhan seperti, kegiatan kurikulum, kesiswaan, kepramukaan, rumah tangga, dan untuk mendukung pembelajaran siswa.

6. Pengawasan pembiayaan pendidikan di MTS Al-Amiriyyah dilakukan oleh yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan dinas kependidikan. Kemudian, pertanggungjawaban pembiayaan sekolah diserahkan kepada Komite Sekolah, Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dan dinas pendidikan. Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dalam melakukan pengawasan dilakukan oleh tim yang khusus dibentuk untuk mengawasi penggunaan dana yang dialokasikan sebelumnya. Bentuk pertanggungjawaban sekolah terhadap penggunaan dana sekolah adalah menyusun dan membuat laporan anggaran tiap bulannya dan melakukan pelaporan kepada pihak Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Komite Sekolah dan juga dinas kependidikan.

7. Manajemen keuangan di MTS Al-Amiriyyah Blokagung dalam meningkatkan kualitas pendidikan disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan disusun secara sistematis, mulai dari pengajuan anggaran ke Yayasan, pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang sesuai dengan RKAS, kemudian adanya laporan kendali, yang dikendalikan secara langsung oleh kepala sekolah, hanya saja kegiatannya dilakukan oleh bendahara.

Referensi

Aimah, khalimah. 2023. Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan Melalui Syahriah Terpadu Di Pesantren Darussalam Blokagung. Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Akdon, Kurniady, Dedy, dan Darmawan, Deni. 2015. Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arwildiyanto, dkk. (2017). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. Gorontalo. IKAPI JABAR.

Fattah, Nanang. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.

KBBI online. Diakses 10 januari 2024

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru IlmuKomunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Ulpha, Dedy. 2016. *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN MUTU SEKOLAH*. Universitas Pendidikan Indonesia.